

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2017 di PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok petugas pelaksana dan manajerial yang bekerja pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Objek pada penelitian ini adalah kepatuhan kelompok petugas untuk melaksanakan undang-undang no 38 tahun 2014 tentang keperawatan terutama tentang pemenuhan STR dan pelimpahan wewenang tindakan medis dari tenaga medis ke tenaga perawat.

Informan dipilih berdasarkan kriteria pendidikan, lama bekerja, jabatan dan bersedia menjadi informan. Kriteria-kriteria tersebut dijelaskan dalam kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi terdiri dari :

1. Pendidikan minimal D3
2. Jabatan minimal Supervisor ruangan
3. Lama bekerja minimal 3 tahun

4. Bersedia menjadi informan dengan mengisi surat persetujuan yang telah ditandatangani yang bersangkutan.

Kriteria eklusi adalah calon informan yang sedang cuti, menolak untuk menandatangani surat persetujuan informan. Informan yang tidak dapat melanjutkan dikarenakan sakit atau alasan lain sehingga tidak dapat melanjutkan proses wawancara juga merupakan kriteria eklusi.

Berdasarkan keterwakilan dari masing-masing unsur maka informan terdiri dari :

1. Unsur manajemen
 - a. Komite keperawatan
 - b. Manajer keperawatan, berjumlah satu orang
2. Unsur pelaksana

Ruangan yang dipilih adalah :

- Kegawat daruratan adalah IGD
- Ruang kritis ICU
- Ruang perawatan biasa yaitu VIP
- Kamar operasi

Informan yang diambil adalah supervisor.

Sebagai triangulasi dipilih :

1. Komite medik sebanyak 1 orang (sekretaris atau sub komite mutu)
2. Manajer pelayanan
3. Supervisor HRD/Kepegawaian

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Evaluasi Pelaksanaan	Suatu kegiatan yang secara sistematis melakukan penilaian untuk menggambarkan sejauh mana suatu peraturan dilaksanakan atau dijalankan pada suatu institusi
No	Indikator	Definisi Operasional
1	Admintrasi legalitas	Terpenuhinya aspek persyaratan surat menyurat dari tenaga perawat untuk dapat menjalankan tugasnya sesuatu dengan aturan yang berlaku
2	Kepatuhan	Sifat tunduk atau mengikuti setiap aturan atau perintah yang diberikan oleh atasan atau peraturan yang berlaku
3	Evaluasi	Upaya penilaian terhadap tindakan atau langkah yang telah dilakukan
4	Pelimpahan wewenang medis	Suatu proses memindahkan atau menyerahkan hak dan kewajiban dari tenaga medis kepada tenaga lainnya
5	Pencatatan tindakan	Suatu perbuatan menulis pada rekam medis tentang hal yang akan dilakukan pada klien

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Pedoman FGD

FGD dilakukan sebanyak 1 (satu) kali yang melibatkan para informan. FGD dipandu oleh moderator dan notulen yang mencatat segala hal verbal yang diutarakan oleh peserta. Peneliti menjamin bahwa apa yang diutarakan dalam FGD tidak akan menjadi konsumsi publik.

2. Pedoman wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang mendalam (*indepth interview*). Peneliti terjun langsung sebagai pewawancara. Informan diberikan daftar pertanyaan dalam wawancara dengan model pertanyaan terbuka namun tetap dalam topik dan kerangka yang telah ditentukan dalam suatu pedoman wawancara yang akan menuntun peneliti dan informan sehingga wawancara berjalan efektif, sesuai fokus penelitian dan jawaban informan tidak terlalu melebar. Pada saat wawancara peneliti harus memperhatikan benar jawaban informan serta mencatat bila perlu.

Pada penelitian ini untuk mempermudah proses pengambilan data maka peneliti menggunakan alat-alat seperti rekorder atau alat perekam, kamera dan alat tulis menulis. Penggunaan alat alat ini harus mendapatkan persetujuan dari informan sebelum digunakan dalam FGD dan wawancara.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Tingkat keabsahan suatu data penelitian ditentukan oleh kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Pada penelitian ini kredibilitas data dengan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh langsung sesuai kenyataan yang terdapat di lapangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan dapat ditentukan oleh pembaca penelitian ini setelah penelitian selesai dilakukan. Peneliti memperkirakan penelitian ini dapat dilakukan di tempat lain dalam situasi yang lain.

3. *Dependability*

Pengujian *Dependability* ini untuk melihat konsistensi dan keteguhan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Maka jejak penelitian berupa dokumen penelitian berupa transkripsi hasil wawancara, FGD dan foto penelitian akan menguatkan keteguhan peneliti.

4. Konfirmabilitas

Pembuktian uji ini bisa dilaksanakan secara bersamaan dengan *Dependability*.

5. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran dan keterandalan (KKBI, 2016) Kedudukan peneliti yang tidak mempunyai *conflict of interest* pada informan dan tempat peneliti maka akan menyajikan data pengukuran yang cukup tepat.

G. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul yang terdiri dari data rekaman dan transkrip narasi maka peneliti akan menganalisis data dengan tahapan sebagaimana dibawah ini:

1. Reduksi data

Tahapan ini adalah menelaah semua data yang terkumpul kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi dilakukan dengan merangkum data, memilih data, memfokuskan atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data. Peneliti kemudian melakukan koding terhadap transkrip sesuai dengan kisi kisi dan fokus penelitian berupa penyederhanaan. Pemberian kode dapat berupa huruf besar, huruf kecil, stable warna, dan simbol simbol yang kemudian diambil intisari dari data tersebut. Data yang tidak perlu dibuang.

2. Penyajian data

Peneliti melakukan susunan data yang relevan sehingga mendapatkan informasi yang benar dan memiliki makna tertentu. Penyajian dapat berupa tabel, narasi dan bagan alur.

3. Verifikasi

Peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah diolah dan berkonsultasi dengan peneliti lain serta dosen pembimbing sehingga dapat diambil suatu kesimpulan terbuka dari hasil penelitian ini.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan adalah melakukan penyusunan proposal, pedoman wawancara, pedoman FGD dan pengenalan institusi. Penyusunan proposal disusun sebagai panduan arah penelitian. Pedoman wawancara terdiri dari tata cara wawancara dan bahan wawancara. Peneliti juga perlu bertemu dengan pejabat RS PKU Muhammadiyah untuk pengenalan diri dan berdiskusi tentang nama-nama informan yang akan diwawancarai serta penjadwalan waktu penelitian. Persiapan dan pengecekan alat yang digunakan dalam penelitian agar menghindari terjadi kejadian yang dapat mengganggu proses penelitian.

2. Tahapan pengumpulan data

Data penelitian diperoleh dengan beberapa cara yaitu :

- a. Wawancara yang mendalam
- b. *Focus groups discussion* (FGD)
- c. Observasi lapangan dan dokumen

Observasi atau pengamatan terbagi atas pengamatan langsung terhadap aktifitas atau kegiatan para informan dan pengamatan terhadap dokumen pendukung.

Dokumen yang dibutuhkan antara lain :

- a. Kebijakan tentang sistem rekrutmen perawat

- b. Kebijakan dan Standard Prosedur Operasional tentang pelimpahan wewenang
- c. Kebijakan tentang tindakan medik.

Data penelitian terdiri atas :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui proses FGD, wawancara dan observasi dokumen

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain selain objek penelitian.

3. Tahapan pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka data ini akan diolah kemudian dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan akhir (penyelesaian)

Tahapan akhir adalah berupa pengecekan terhadap data yang ada kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang tersistematis dalam bentuk tesis.

I. Etika Penelitian

Etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

1. Legality

Peneliti sebelum melakukan penelitian haruslah mendapatkan persetujuan dari bidang penelitian dan pengembangan RS PKU Muhammadiyah Gamping sehingga penelitian ini sah.

2. *Autonomy*

Autonomy berarti calon informan mendapatkan kebebasan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian atau menolak. Peneliti memberikan keleluasaan kepada calon informan tanpa paksaan artinya dengan sukarela menjadi informan.

3. *Beneficence*

Bahwa penelitian memberikan kontribusi atau benefit kepada institusi yang dipakai sebagai tempat penelitian. Keuntungan yang diperoleh adalah adanya pencegahan terhadap pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.

4. *Justice*

Peneliti menghargai informan dan memberikan perhatian dan kedudukan yang sama pada saat penelitian sehingga bersifat adil bagi semua informan.

5. *Anonymity*

Informan dijaga kerahasiaan pribadinya. Peneliti memberikan kode yang itu dirahasiakan tentang identitas informan. Segala informasi yang diberikan akan dirahasiakan sumber informannya.

6. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada informan dan menyerahkan sepenuhnya kepada informan untuk menyetujui atau menolaknya. Informan juga diberikan keleluasaan untuk menjawab setiap pertanyaan dalam wawancara dan berpartisipasi dalam FGD.